

Ibadah Doa Surabaya, 03 November 2010 (Rabu Sore)

Disertai dengan doa puasa

Matius 25: 31-32

25:31. "Apabila Anak Manusia datang dalam kemuliaan-Nya dan semua malaikat bersama-sama dengan Dia, maka la akan bersemayam di atas takhta kemuliaan-Nya.

25:32. Lalu semua bangsa akan dikumpulkan di hadapan-Nya dan la akan memisahkan mereka seorang dari pada seorang, sama seperti gembalamemisahkan domba dari kambing,

Saat kedatangan Yesus kedua kali, **Yesus tampil dalam 2 penampilan:**

1. ay. 31 yang diterangkan juga oleh ay. 34= Yesus tampil dalam kemuliaan **sebagai Raja segala rajayang** berkuasa dan memerintah diatas tahta kemuliaan.
2. ay. 32= Yesus tampil **sebagai Gembala Agung** untuk diikuti/ditelandani.

1 Petrus 5: 3

5:3. Janganlah kamu berbuat seolah-olah kamu mau memerintah atas mereka yang dipercayakan kepadamu, tetapi hendaklah kamu menjadi teladan bagi kawan domba itu.

Lewat doa puasa, kita mohon supaya kita bisa MENELADANI Yesus sebagai Gembala dan MENERIMA KUASA dari Yesus sebagai Raja diatas segala raja.

Matius 4: 1-2

4:1. Maka Yesus dibawa oleh Roh ke padang gurun untuk dicobai Iblis.

4:2. Dan setelah berpuasa empat puluh hari dan empat puluh malam, akhirnya laparlah Yesus.

Salah satu teladan Yesus adalah BERPUASA.

Disini, Yesus berpuasa 40 hari 40 malam.

Angka 40 menunjuk pada perobekan daging sepenuh.

Jadi, **Yesus berpuasa sehingga mengalami perobekan daging dengan segala keinginannya,** sehingga Yesus bisa taat dengar-dengaran pada kehendak Tuhan.

3 kali pencobaan setan adalah pencobaan:

1. Tubuh(batu dirubah jadi roti -->mengenai makanan).
2. Jiwa(jatuhkanlah diri-Mu dari Bait Allah -->mengenai Ibadah Pelayanan).
3. Roh(disuruh untuk menyembah iblis -->mengenai penyembahan).

Â Dan Yesus selalu menjawab dengan 'ada tertulis' (Firman Tuhan). Ini **tanda bahwa Yesus taat dengar-dengaran** pada kehendak Tuhan.

PUNCAK KETAATAN Yesus adalah saat Yesus taat sampai mati dikayu salib= pintu tirai terobek.

Filipi 2: 8

2:8. Dan dalam keadaan sebagai manusia, la telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.

2:9. Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Diadan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama,

ay. 9= saat **Yesus taat sampai mati dikayu salib,** la bukan malah direndahkan, tapi justru **makin ditinggikan**(Yesus menerima Nama diatas segala nama dan Raja diatas segala raja).

Sekarang, **kita juga meneladani Yesus untuk berpuasaguna** melawan daging dengan segala keinginan dan hawa nafsunya.

Keinginan daging ini bisa dalam bentuk makanan, mencari uang, perjodohan, pelayanan dan sebagainya.

Yakobus 1: 13-15

1:13. Apabila seorang dicobai, janganlah ia berkata: "Pencobaan ini datang dari Allah!" Sebab Allah tidak dapat dicobai oleh yang jahat, dan la sendiri tidak mencobai siapapun.

1:14. Tetapi tiap-tiap orang dicobai oleh keinginannya sendiri, karena ia diseret dan dipikat olehnya.

1:15. Dan apabila keinginan itu telah dibuahi, ia melahirkan dosa; dan apabila dosa itu sudah matang, ia melahirkan maut.

Keinginan daging itu MEMIKAT DAN MENYERET kita untuk keluar dari kehendak Allah (keluar dari Firman Allah). Dan saat itulah, kita jatuh dalam pencobaan dan masalah. Air mata mulai keluar dan jatuh dalam dosa.

Celaknya, setelah jatuh dalam dosa, tidak mau mengaku dosa, bahkan menyalahkan orang lain, sehingga berbuah maut.

Sebab itulah, kita perlu BERPUASA.

Lewat doa puasa, kita mengalami perobekan daging dengan segala hawa nafsunya, **sehingga kita bisa menerima kehendak Tuhan**, apapun resikonya, sampai puncaknya **DAGING TIDAK BERSUARA LAGI.**

Dan kalau sudah taat sampai daging tidak bersuara lagi, **kita akan menerima kuasa Nama Yesus/kuasa Raja** segala raja.

Hasil kalau menerima kuasa Nama Yesus/Raja segala raja:

1. kita **mengalami kuasa kemenangan** atas setan tritunggal yang merupakan sumbernya dosa.

Filipi 2: 10

2:10. supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi,

Musuh di langit= naga/setan dengan dosa kenajisannya.

Musuh di darat/di atas bumi= nabi palsu dengan dosa dustanya.

Musuh di laut/di bawah bumi= antikris dengan dosa ikatan akan uang (dosa kejahatan).

Bukti kalau kita menang atas setan tritunggal adalah kita bisa **hidup benar dan suci.**

Dengan hidup benar dan suci, kita bisa mengalami kebahagiaan Surga.

2. kita **mengalami kuasa kebangkitan.**

Kisah Rasul 9: 32-34, 36-37, 40

9:32. Pada waktu itu Petrus berjalan keliling, mengadakan kunjungan ke mana-mana. Dalam perjalanan itu ia singgah juga kepada orang-orang kudus yang di Lida.

9:33. Di situ didapatinya seorang bernama Eneas, yang telah delapan tahun terbaring di tempat tidur karena lumpuh.

9:34. Kata Petrus kepadanya: "Eneas, Yesus Kristus menyembuhkan engkau; bangunlah dan bereskanlah tempat tidurmu!" Seketika itu juga bangunlah orang itu.

9:36. Di Yope ada seorang murid perempuan bernama Tabita--dalam bahasa Yunani Dorkas. Perempuan itu banyak sekali berbuat baik dan memberi sedekah.

9:37. Tetapi pada waktu itu ia sakit lalu meninggal. Dan setelah dimandikan, mayatnya dibaringkan di ruang atas.

9:40. Tetapi Petrus menyuruh mereka semua keluar, lalu ia berlutut dan berdoa. Kemudian ia berpaling ke mayat itu dan berkata: "Tabita, bangkitlah!" Lalu Tabita membuka matanya dan ketika melihat Petrus, ia bangun lalu duduk.

Kuasa kebangkitan untuk membangkitkan 2 hal:

- o membangkitkan orang lumpuh, terutama lumpuh rohani, sehingga kita tetap setia berkobar-kobar melayani Tuhan. Nikah yang sudah lumpuh juga dibangkitkan (bisa membreskan tempat tidur) menjadi nikah yang disatukan oleh Tuhan (nikah yang bahagia).
- o membangkitkan orang mati. Artinya, kuasa kebangkitan mampu memberi kehidupan/memelihara kehidupan kita di tengah kemustahilan.

Dan Tuhan juga mampu menyelesaikan segala masalah sampai masalah yang mustahil sekalipun.

3. kita **mengalami kuasa pengangkatan** seperti Allah meninggikan Yesus.

Filipi 2: 9

2:9. Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama,

Kuasa pengangkatan untuk:

- o mengangkat kita dari segala kegagalan dan kejatuhan,
- o memakai kehidupan kita dalam kegerakan Roh Kudus hujan akhir,
- o mengubah kita sampai jadi sama mulia dengan Yesus dan kita akan terangkat ke awan-awan yang permai, untuk kemudian masuk ke tahta Yerusalem baru.

Tuhan memberkati.